

ABSTRAK

Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) adalah salah satu primata endemik Pulau Jawa yang saat ini populasinya mengalami penurunan dikarenakan rusaknya habitat serta perburuan untuk dijual belikan. Untuk mencegah penurunan populasi diperlukan adanya konservasi Lutung Jawa. Lutung Jawa merupakan satwa yang hidup berkelompok, sehingga salah satu keberhasilan hidup dari Lutung Jawa ditentukan oleh adaptasi individu Lutung Jawa di kelompoknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adaptasi Lutung Jawa betina (*Trachypithecus uratus*) terhadap kelompok lama di Pusat Rehabilitas Primata Jawa *The Aspinall Foundation* Ciwidey Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan *Vocal Animal Sampling*, *scan sampling* dan *ad-libitum sampling*. Lutung betina (LbA) akan disatukan dengan kelompok yang sudah ada, yang terdiri dari satu jantan (LJ) dan dua betina (LbB dan LbC). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa adaptasi LbA terdiri dari Agonistik pada LJ 21%, LbB 67% dan LbC 16%, *Allo Grooming* pada LJ 9%, LbB 56%, LbC 35%, *Attrack* pada LJ 4%, lokomosi (mendekati) LJ 34%, LbB 39%, LbC 27%, lokomosi (menjauhi) LJ 21%, LbB 47%, LbC 32%, dan perilaku *Vokalizing* 47%. Penelitian ini dilakukan selama 28 hari mulai dari pukul 06.00 sampai dengan 16.00.

Kata Kunci : Lutung Jawa Betina , Adaptasi, *Ad-libitum*, *Agonistik*, *Attrack*, *Vocal Animal Sampling*, *Scan Sampling*.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRACT

Javan Langur (*Trachypithecus auratus*) is one of the endemic primates of Java Island that population is currently declining due to habitat destruction and hunting for resale. To prevent population decline is needed conservation Javan Langur. Javan Langur are animals that live in groups, so that the successes of life of the Javan Langur is determined by the individual adaptation in the Javan Langur group. This study aims to determine the adaptation of the female Javan Langur (*Trachypithecus uratus*) to the old groups in Java Primate Rehabilitation Center of The Aspinall Foundation Ciwidey, West Java. The method are vocal animal sampling, scan sampling and ad-libitum sampling. Female Javan Langur (LBA) will be merged with an existing group, which consisted of one male (LJ) and two females (LBB and LBC). The results showed that the adaptation of the LBA consists of agonistic on LJ 21%, LBB 67% and LBC 16%, Allo Grooming on LJ 9%, LBB 56%, LBC 35%, attract on LJ 4%, locomotion (close to) LJ 34% , 39% LBB, LBC 27%, locomotion (away) LJ 21%, 47% LBB, LBC 32%, and 47% Vocalizing behavior. This research was conducted for 28 days from 06.00 to 16.00.

Keywords: Female Javan Langur, Adaptation, Ad-libitum, agonistic, attract, Animal Vocal Sampling, Scan Sampling.

